

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Rahma Puspa Wigati¹⁾, Listyorini Wahyu Widati²⁾

¹⁾²⁾Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
Jl. Kendeng, No.5, Bendan ngisor, Kota Semarang
¹⁾rahmapuspa1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban terkait pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 191 perusahaan pada periode 2019-2021. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 186 perusahaan yang tergabung dalam sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Dalam penelitian ini metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

Abstract

This research aims to obtain answers regarding the influence of company size, leverage, and inventory turnover on profitability. The population in this study are all Consumer Goods Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 191 companies in the 2019 - 2021 period. The sampling technique used was purposive sampling, so the final sample obtained was 186 companies belonging to the Consumer Goods Industry sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. In this study the method of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of this study explain that company size and inventory turnover have a positive effect on profitability, while leverage has a negative effect on profitability.

Keywords: Company Size, Leverage, Inventory Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, persaingan di berbagai bidang semakin ketat. Hal tersebut mengakibatkan pihak yang ada didalam perusahaan harus memperhatikan kemampuannya untuk dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis, memperoleh laba yang maksimal perusahaan harus bisa untuk terus berinovasi terhadap produknya.

Profitabilitas merupakan laba yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Secara umum, perusahaan mengukur tingkat keberhasilannya melalui laba yang diperoleh. Namun, jika perusahaan telah menghasilkan laba yang besar hal tersebut belum tentu perusahaan tersebut bekerja secara efisien, seharusnya laba tersebut dibandingkan dengan kekayaan yang dapat menghasilkan laba.

Sebelum melakukan investasi, investor harus memperhatikan laba perusahaan, perusahaan tersebut akan memberikan laba yang diharapkan atau tidak. Salah satu sektor yang diminati calon investor yaitu perusahaan industri barang konsumsi. Fenomena profitabilitas terjadi pada PT. Kino Indonesia Tbk, bahwa pada tahun 2020 Direktur Keuangan PT Kino Indonesia Tbk menyatakan bahwa kinerja keuangan kuartal II kemungkinan akan terpukul (menurun) karena pada kuartal kedua ini PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) baru

diterapkan, sehingga dampak penurunan profit sangat terasa dibandingkan kuartal pertama. Namun PT Kino Indonesia Tbk terus berusaha agar dapat mempertahankan penjualannya dan melakukan berbagai efisiensi untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan. (www.marketbisnis.com).

Penelitian ini memfokuskan pada faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang menentukan profitabilitas. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak total aset yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan produk dampaknya keuntungan perusahaan bisa meningkat. (Dewi & Badjra, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh John & Adebayo (2013) & Dogan (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Abeyrathna & Priyadharsana (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage. *Leverage* adalah suatu rasio keuangan yang kemampuan perusahaan membayar total kewajibannya jika perusahaan likuidasi. Menurut Puspitasari & Akbar (2019) leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi & Purbawangsa (2015) dan barbuta-misu (2015), sedangkan menurut Rahman & Saima (2020) leverage tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran persediaan. Persediaan (inventory) merupakan aset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual produk, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Hubungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan dapat menyebabkan masalah yaitu antara pemegang saham dan manajer perusahaan (agen). Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Canzio (2017) dan Diwantra (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Farooq (2019) & Murwani (2018) perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Hubungan keagenan adalah kontrak di mana satu orang atau lebih mengarahkan orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk memberikan layanan atas nama prinsipal (Ichsan, 2013).

Tread Of Theory

Teori ini menjelaskan bahwa semakin banyak perusahaan yang dibiayai dengan utang, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan sehingga biaya kebangkrutan akan menghalangi perusahaan tersebut untuk menggunakan utang pada tingkat yang berlebihan (Bringham dan Houston, 2011, dalam Umdiana & Caludia, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi efektifitas manajemen perusahaan dalam mengejar keuntungan atau profit (Kasmir, 2012:916). Profitabilitas yang tinggi dapat menunjang operasional perusahaan secara optimal. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan daya saing antar perusahaan itu sendiri.

Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi & Badjra (2017) ukuran bisnis merupakan faktor penting yang menentukan profitabilitas. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak total aset yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan produk dampaknya keuntungan perusahaan bisa meningkat. Menurut teori keagenan, perusahaan yang besar akan menimbulkan citra positif bagi perusahaan di mata masyarakat luas, sehingga perusahaan besar akan lebih mudah mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, akibatnya perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal yang lebih besar. Pendapat tersebut juga di dukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Megawati & Sedana (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dari ulasan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Leverage

Leverage dapat dikatakan sebagai suatu rasio keuangan yang kemampuan perusahaan membayar total kewajibannya jika perusahaan likuidasi. Berdasarkan trade of theory, kebijakan leverage digunakan oleh para manajer untuk mengambil keputusan mengenai penggunaan dana eksternal demi kelangsungan operasional yang akan meningkatkan bunga namun memperkecil beban pajak karena semakin besar perlindungan pajak. Akan tetapi teori ini juga harus memikirkannya perkembangan perusahaan. Jika menggunakan dana utang (eksternal) secara berlebihan dan pada akhirnya tidak mampu untuk membayar hutang tersebut, maka perusahaan tidak diperbolehkan lagi menggunakan dana hutang (eksternal). Oleh karena itu, manajer harus mengelola hutang yang dimiliki perusahaannya. Penelitian terkait leverage sebelumnya telah dilakukan oleh Widi & Suarmanayasa (2019) dimana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Leverage berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Perputaran Persediaan

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran persediaan. Persediaan (inventory) merupakan aset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual produk, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Hubungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan dapat menyebabkan masalah yaitu antara pemegang saham dan manajer perusahaan (agen). Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Canzio (2017) dan Diwantra (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2021 dan diperoleh 191 perusahaan. Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Kriteria – kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2019 – 2021.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Definisi operasional dan pengukuran variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen				
1	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba.	$= \frac{\text{Return On Asset}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} \\ \text{Total Asset}$	Rasio
Variabel Independen				
2	Ukuran Perusahaan	merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan.	$\text{Ukuran Perusahaan} \\ = \text{Ln (Total Aset)}$	Rasio

3	Leverage	Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total modal}}$	Rasio
4	Perputaran Persediaan	Perputaran yang menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2021 dan diperoleh 191 perusahaan. Setelah di seleksi menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 186 data observasi. Total sampel tersebut diperoleh dari jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada tahun 2019 sebanyak 55 perusahaan tahun 2020 sebanyak 63 perusahaan, dan tahun 2021 sebanyak 68 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual Valid N (listwise)	,095	,204	-,510	,406

Berikut perhitungan z skewness $= \frac{0,095}{0,204} = 0,465$ dan z kurtosis $= \frac{-0,510}{0,406} = -1,256$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil nilai skewness $0,465 < 1,96$ dan nilai kurtosis $-1,256 < 1,96$. Hasil perhitungan nilai skewness dan kurtosis tersebut kurang dari 1,96 yang artinya bahwa data yang diolah melalui SPSS telah memenuhi syarat uji asumsi klasik pada uji normalitas karena data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UKURAN PERUSAHAAN	,887	1,128
	DER	,991	1,009
	ITO	,882	1,134

a. Dependent Variable: ROA

Hasil diatas telah memenuhi uji asumsi klasik pada uji multikolinearitas karena diperoleh nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VVIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,482a	,232	,215	,11355	1,999

a. Predictors : (Constant), ITO, DER, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: ROA

Nilai dapat dilihat pada nilai tabel Durbin -Watson sehingga nilai du yang diperoleh yaitu sebesar 1,999 maka perhitungan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson yaitu sebagai berikut : $du < d < 4-du = 1,6817 < 1,999 < 2,315$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada olah data yang sudah dilakukan sehingga data penelitian tersebut memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,334	,583		,572	,568
1 UKURAN PERUSAHAAN	-,028	,113	-,022	-,252	,801
DER	,074	,059	,106	1,258	,210
ITO	-,060	,032	-,167	-1,873	,063

a. Dependent Variable: ABS_RES

Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,801. Leverage (DER) sebesar 0,210 dan Perputaran Persediaan (ITO) sebesar 0,063. Semua variabel yang tersaji pada output SPSS tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji analisis regresi linier berganda

Tabel 4.5

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,411	,333		-1,233	,220
UKURAN PERUSAHAAN	,134	,065	,165	2,081	,039
DER	-,174	,033	-,392	-5,211	,000
ITO	,051	,018	,222	2,787	,006

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.5 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Profitabilitas = $-0,411 + 0,134$ Ukuran Perusahaan $- 0,174$ Leverage $+ 0,051$ Perputaran Persediaan $+ e$

Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi

Tabel 4.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,482a	,232	,215	,11362

a. Predictors: (Constant), ITO, DER, UKURAN PERUSAHAAN

Uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,215 yang berarti bahwa variabel efektivitas ukuran perusahaan, leverage, dan Perputaran Persediaan mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 21,5% dan sisanya sebesar 78,5% yang dijelaskan oleh variabel diluar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 4.7

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,535	3	,178	13,804	,000b
Residual	1,769	137	,013		
Total	2,303	140			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ITO, DER, UKURAN PERUSAHAAN

Berdasarkan table 4.7 Uji F diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai F-Hitung sebesar 13,804 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% atau setara dengan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara stimulan Efektivitas Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika lebih maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan tabel 4.9 uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,039 dan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,134. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, maka hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
2. Leverage memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,0174, yang berarti bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
3. Perputaran persediaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima. Menurut teori keagenan, perusahaan yang besar akan menimbulkan citra positif bagi perusahaan di mata masyarakat luas, sehingga perusahaan besar akan lebih mudah mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Megawati & Sedana (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga pada penelitian ini hipotesis kedua (H2) diterima. Berdasarkan *trade of theory*, kebijakan leverage digunakan oleh para manajer untuk mengambil keputusan mengenai penggunaan dana eksternal demi kelangsungan operasional. Perusahaan yang memiliki hutang akan menjadi penambah kas masuk yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Akbar (2019) dan Setiadewi & Purbawangsa (2015) dan barbuta-misu (2015) *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H3) pada penelitian yang telah dilakukan diterima. Dalam teori *agency* perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer memunculkan asimetri informasi. Hubungannya dengan penelitian ini adalah peran manajer yang memberikan informasi guna untuk menghindari asimetri informasi yang terjadi di antara keduanya. Sehingga kegiatan operasional dapat terus berjalan karena adanya informasi mengenai persediaan, maka dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Canzio (2017) dan Diewantra (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rasio ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, variabel leverage yang diukur menggunakan DER (Debt Equity Ratio) berpengaruh negative terhadap profitabilitas dan variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai R^2 yang kecil, artinya kemampuan variabel Independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengamati variabel lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas seperti pertumbuhan penjualan, karena nilai R^2 pada penelitian ini kecil, maka untuk penelitian selanjutnya tidak disarankan menggunakan variabel terkait dan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Ririn. & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jurnal Seminar Nasional Akuntansi.
- Abeyrathna, Gayan & Priyadarshana, Madushan. (2019). Impact Of Firm Size On Profitability.9(6).
- Barbuta-misu, Nicoleta. (2017). The Efeect Of Leverage On Profitability Of Pharmaceutical Companies.
- Canzio, Matilde Amaral. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Supermarket di Timor Leste.
- Diewantra, Yusuf Dery., & Oetomo, Hening Widi. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 8(8).
- Dogan, Mesut. (2013). Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence From Turkey.4(4).

- Farooq, Umar., (2019). Impact Of Inveentory Turnover On The Profitabillity Of Non-Financial Sector Firm In Pakistan. 1(1).
- Fitriana & Parmita, Ririn. (2022). Buku Ajar Manajemen Keuangan. Surabaya : CV Global Aksara Pers
- Herry. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Isik, Ozcan., & Unal, Esra Aydin. (2017). The Effect Of Firm Size On Profitability : Evidence From Turkish Manufacturing Sector. 6(4).
- John, Akinyomi Oladele & Adebayo, Olagunju. (2013). Effect of firm size on profitabillity : evidence from nigerian manufacturing sectors.
- Widhi, Ni Luh Nugrahaning., & Suarmanayasa, I Nengah. (2021). Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humania. 11(2).
- Megawati, Ni Luh Ayu., & Sedana Ida Bagus Panji. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. E-Jurnal manajemen. 8(8).
- Meidiyustiani, Rinny. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010- 2014. Jurnal akuntansi dan keuangan. 5(2).
- Naibaho, Erik Pebrin., & Rahayu, Sri. (2014). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. E-Proceeding of Management. 1(3).
- Pakpham, Eben Ezer. (2019). The Effect Of Financial Leverage On Profitability At Oracle Company.
- Puspitasari, Yuvita & Akbar, Lisa Fitriyanti. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.
- Rahman, Musfiqu., & Saima, Farjana Nur. (2020). The Impact Of Financial Leverage On Firms's Profitability : An Empirical Evidence From Listed Textile Firm Of Bangladesh.
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti & Purbawangsa, Ida Bgs Anom. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabillitas dan nilai perusahaan.
- Sufiana, Nina & Purnawati, Ni Ketut. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.
- Utomo, Supri Wahyudi., & Murwani, Juli. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi.

Biodata Penulis



Rahma Puspa Wigati, lahir Kendal, 17 Januari 2001. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. Penulis dapat dihubungi melalui email : rahmapuspawigati@mhs.unisbank.ac.id

Listyorini Wahyu Widati, lahir Ambarawa, 28 September 1959.

Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi :

1994 D4, STIE Stikubank Semarang
2001 S1, STIE Stikubank Semarang
2006 S2, Universitas Diponegoro Semarang
2007 Profesi, Universitas Stikubank Semarang
Email : listyorini@edu.unisbank.ac.id